

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan defisiensi dalam berpikir, persepsi, afek, dan perilaku sosial. Perilaku sosial yang ditunjukkan pada pasien dengan skizofrenia biasanya akan menarik diri dari lingkungan dan pasif dalam kegiatan ataupun aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan pasien skizofrenia kehilangan identitas dirinya dan mengalami kegagalan peran dan fungsi dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kegagalan tersebut membuat pasien sulit untuk membangun dan memelihara hubungan sosial, memenuhi peran sosial (misalnya pekerjaan dan pasangan) atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Hendrawati et al., 2020).

Fenomena Gangguan jiwa pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dan setiap tahun di berbagai belahan dunia jumlah penderita gangguan jiwa bertambah. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) ada sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan jiwa. WHO menyatakan setidaknya ada satu dari empat orang di dunia mengalami masalah mental, dan masalah gangguan kesehatan jiwa yang ada di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius untuk kita cermati (Silaen, 2021). (Kementerian Kesehatan RI, 2020) menunjukkan pasien skizofrenia di Indonesia yaitu lebih dari 20 jiwa pertahun. Prevalensi gangguan jiwa berat skizofrenia di Indonesia adalah 1,7% per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang. Pada riset kesehatan dasar tahun 2018 yang dilakukan pada 1,2 juta jiwa menunjukkan prevalensi gangguan jiwa berat mencapai 7 permil, dimana Bali berada di urutan

pertama dengan prevalensi sebesar 11 permil (Kemenkes RI ,2018). Dari data tersebut terjadi peningkatan pasien dengan skizofrenia sebesar 5,3 permil. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali jumlah pasien isolasi sosial pada tahun 2019 sebanyak 238 orang, tahun 2020 sebanyak 142 orang, tahun 2021 sebanyak 55 orang dan tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 97 orang.

Dampak yang ditimbulkan dari isolasi sosial adalah menarik diri, *narcissism* atau mudah marah, melakukan hal yang tak terduga atau *impulsivity*, memberlakukan orang lain seperti objek, halusinasi dan defisit perawatan diri (Azijah, 2022). Stuart, (2013) menjelaskan bahwa dampak dari perilaku klien isolasi sosial sering tidak dijadikan prioritas karena tidak mengganggu secara nyata. Namun apabila isolasi sosial tidak ditangani, maka akibat yang ditimbulkan dapat berupa risiko perubahan sensori persepsi halusinasi sebagai bentuk gejala negative yang tidak tertangani dan dapat memicu terjadinya gejala positif (Ayu Candra Kirana, 2018).

Upaya dalam penanganan individu dengan masalah isolasi sosial ada dua penatalaksanaan meliputi penatalaksanaan medis dan penatalaksanaan keperawatan. Penatalaksanaan medis antara lain psikofarmaka, ECT, terapi okupasi, psikoterapi dan rehabilitasi. Pasien isolasi sosial yang tidak dilakukan intervensi yang tepat dapat menyebabkan perubahan persepsi sensori seperti halusinasi dan resiko mencederai diri, orang lain, bahkan lingkungan (Yasin, dkk, 2021).

Dari uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, yang dapat diuraikan sebagai berikut.

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023”.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023
- b. Mengidentifikasi Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia berdasarkan usia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023
- c. Mengidentifikasi Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023
- d. Mengidentifikasi Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia berdasarkan pendidikan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023
- e. Mengidentifikasi Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia berdasarkan pekerjaan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Implikasi praktis bagi masyarakat luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia kepada masyarakat

2. Bagi perkembangan IPTEK Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan ilmu dan teknologi terutama dalam bidang keperawatan jiwa sebagai bahan-bahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi

3. Bagi Peneliti untuk pengembangan lebih lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan atau teori tentang Gambaran Perilaku Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia